

**PEMBENTUKAN SIKAP MANDIRI SISWA MELALUI TUGAS
PORTOFOLIO PADA PEMBELAJARAN PAI-BP
DI SMP NEGERI 5 PANYABUNGAN**



SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat untuk mencapai gelar sarjana
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

FITRI YANTI LUBIS
NIM: 20010021

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fitri Yanti Lubis
Nim : 20010021
Semester / T.A : VIII (Delapan)/2024
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Tempat / Tgl Lahir : Panyabungan, 15 November 2002
Alamat : Jl. Bukit Barisan Kayu Jati, kec. Panyabungan, kab. Mandailing Natal
No. Telp/Hp : 082272567516

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul :
“Pembentukan Sikap Mandiri Siswa melalui Tugas Portofolio pada Pembelajaran PAI-BP di SMP Negeri 5 Panyabungan”, adalah benar hasil karya sendiri kecuali kutipan-kutipan yang di ambil dari sumbernya dan saya bertanggung jawab penuh atas semua data yang termuat di dalamnya.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Panyabungan, Agustus 2024

Hormat Saya



FITRI YANTI LUBIS
NIM. 20010021

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing Skripsi atas nama **Fitri Yanti Lubis, NIM. 20010021** dengan judul **“Pembentukan Sikap Mandiri Siswa Melalui Tugas Portofolio Pada Pembelajaran PAI-BP”**. Memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasyah.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Mandailing Natal, Agustus 2024

Pembimbing I



Svamsiah Depalina Siregar, M.Pd
NIP. 1986091920190820001

Pembimbing II

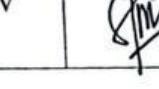


Nelmi Hayati, MA
NIP. 198611102023212063

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul **"Pembentukan Sikap Mandiri Siswa Melalui Tugas Portofolio Pada Pembelajaran PAI-BP di SMP Negeri 5 Panyabungan"** a.n. Fitri Yanti Lubis, NIM. 20010021, Program Studi Pendidikan Agama Islam telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, Pada tanggal 22 Agustus 2024.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

No	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Suryadi, Nasution, M.Pd NIP. 199105202019031015	Ketua sidang/Penguji I		20/09/24
2	Dr. Faisal Musa, M.Pd NIP. 197801242005011006	Sekretaris/Penguji II		20/09/24
3	Dr. H. Kasman, S.Pd.I, M.A NIP. 197007191997121001	Penguji III		23/09/24
4	Syamsiah Depalina Siregar, M.Pd NIP. 198609192019082001	Penguji IV		23/09/24

Panyabungan, September 2024
Mengetahui
Ketua STAIN Mandailing Natal



Prof. Dr. H. Supper Mulia Harahap, M.Ag
NIP. 197203132003121002

ABSTRAK

Fitri Yanti Lubis, 20010021, Pembentukan sikap mandiri melalui tugas portofolio pada pembelajaran API-BP di SMP N 5 Panyabungan, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal. Tugas portofolio merupakan pembelajaran yang melatih peserta didik untuk berpikir cerdas, mandiri, kreatif, partisipatif, prospektif dan bertanggung jawab melalui tugas-tugas protfolio yang peserta didik kerjakan dalam format portofolio. Dengan tugas-tugas portofolio yang peserta didik kerjakan sama proses pembelajaran akan membantu peserta didik memahami teori secara mendalam. masih rendahnya kemandirian yang dimiliki peserta didik di kelas VII yang dapat diamati dari rasa tanggung jawab yang rendah dari tugas-tugas yang tidak dikerjakan, kedisiplinan yang ditunjukkan dari tidak tertibnya peserta didik mengikuti pembelajaran, ketergantungan dari hasil pekerjaan orang lain, jarang membawa buku paket sebagai sumber belajar, kepercayaan diri yang rendah dari keengganannya bertanya, menjawab, berpendapat dan menanggapi serta kurangnya inisiatif dan kemauan untuk belajar membuat penulis tertarik meneliti hal tersebut. Jenis penelitian ini adalah penelitian penelitian kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SMP N 5 Panyabungan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Pembentukan sikap mandiri melalui tugas portofolio pada pembelajaran PAI-BP di SMP N 5 Panyabungan ini tidak mudah, karena membutuhkan proses yang lama, ketekunan, kerja keras, keseriusan dan tanggung jawab yang dilakukan melalui menyiapkan LKPD, pembuatan daftar aktivitas sehari-hari, menyiapakan materi yang menyenangkan, dan pembuatan karya. 2) Faktor penghambat dan pendukung dalam pembentukan sikap mandiri melalui tugas portofolio pada pembelajaran PAI-BP di SMP N 5 Panyabungan diantaranya adalah faktor penghambat yaitu faktor guru, fasilitas dan faktor waktu. Sedangkan faktor pendukung berupa semangat guru dan kerjasama guru dengan kepala sekolah.

Kata kunci: *Sikap Mandiri dan Tugas Portofolio*

LEMBAR PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Ayah dan Umak yang telah bekerja keras dengan segala pengorbanan yang tidak ternilai untuk menyekolahkan saya hingga mendapat gelar sarjana dengan selalu penuh kesabaran mendidik dan semangat setiap waktu mendoakan saya dalam menyelesaikan skripsi ini
2. Abang dan Kakak saya yang selalu penuh perhatian memberikan dukungan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini
3. Bapak/Ibu Dosen program studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan ilmunya selama penulis kuliah
4. Guru SMP Negeri 5 Panyabungan yang telah memberikan ilmunya selama penelitian
5. STAIN Mandailing Natal

MOTTO

“Allah tidak mengatakan hidup ini mudah. Tetapi Allah berjanji, bahwa sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

-QS. Al-Insyirah: 5-6

“Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang melewatkanku tidak akan pernah menjadi takdirku, dan apa yang ditakdirkan untukku tidak akan pernah melewatkanku”

-Umar bin Khattab-

KATA PENGANTAR

Bismillahirahmanirahim

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt. yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Salawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw, kepada para keluarga, sahabat dan para pengikut-pengikutnya. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan ketulusan hati dan keikhlasan kepada:

1. Bapak Dr.H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag, selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (STAIN MADINA) yang telah memberi bimbingan terhadap penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Ali Jusri Pohan, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan izin dan persetujuan serta bimbingan terhadap skripsi yang penulis ajukan.
3. Ibu Syamsiah Depalina Siregar, M.Pd, selaku dosen pembimbing I yang telah senantiasa memberikan bimbingan, arahan, masukan, kemudahan, dan motivasi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Ibu Nelmi Hayati, M.A, selaku dosen pembimbing II yang telah senantiasa memberikan bimbingan, arahan, masukan, kemudahan, dan motivasi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Dosen Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal, yang telah memberikan ilmunya yang sangat berharga kepada penulis selama berada di Sekolah Tinggi Agam Islam Negeri Mandailing Natal.
6. Kedua orang tua tercinta, terima kasih untuk ibunda Hj. Hanna HSB dan ayahanda Alm. Zamruddin Lubis yang telah membeskarkanku, mengasuh, membimbing, dan memberikan kasih sayang yang begitu tulus kepadaku, yang semua tak akan mungkin dapat terbalaskan, serta doa yang tiada

putus-putusnya, dukungan, dan selalu berjuang demi keberhasilanku hingga dapat menyelesaikan pendidikan di sekolah tinggi agama islam negeri mandailing natal.

7. Kepala Sekolah SMP N 5 Panyabungan yang telah memberikan izin dan membantu pelaksanaan penelitian.
8. Bapak dan Ibu selaku Guru PAI-BP yang telah senantiasa memberikan data, dan informasi terkait judul penelitian sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
9. Kepada sahabat-sahabat saya yaitu: Latifah Hannum Batubara, Mawarni Nur, Rezky Wasilah, Rizky Sholatiah Yasin dan Roudotul Jannah yang selalu mendukung dan memberikan motivasi serta semangat mereka kepada saya untuk dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
10. Sahabat seperjuangan program studi agama Islam tahun ajaran 2020 yang senantiasa memberikan arahan, motivasi, masukan, kritik, dan saran sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
11. Kepada diri sendiri yang telah berjuang, bertahan dan bersabar dalam menyelesaikan dan menyusun skripsi ini.

Demikian besar harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi saya penulis dan umumnya bagi masyarakat juga bagi kampus tercinta, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (Stain Madina)

Panyabungan, Agustus 2024

Penulis



Fitri Yanti Lubis
Nim 20010021

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
LEMBAR PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Penjelasan Istilah	5
F. Sistematika Pembahasan	5

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori	7
1. Prinsip-Prinsip Dasar Model Pembelajaran Portofolio	7
a. Pengertian Portofolio	7
b. Landasan Pemikiran Model Pembelajaran Portofolio	8
c. Langkah-Langkah Pembelajaran Portofolio	8
d. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran Portofolio	13
2. Sikap mandiri	14
a. Pengertian sikap mandiri	14
b. Indikator kemandirian belajar	17

c. Ciri-ciri kemandirian belajar.....	18
d. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar	19
3. Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti	21
a. Pengertian pembelajaran PAI dan Budi Pekerti.....	23
b. Komponen-komponen pembelajaran PAI	26
c. Karakteristik PAI dan Budi Pekerti	26
B. Penelitian yang Relevan	28

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	30
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	30
C. Sumber Data Penelitian	31
D. Teknik Pengumpulan Data.....	31
E. Teknik Keabsahan Data.....	33
F. Teknik Analisis Data.....	34

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

A. Hasil Penelitian	39
1. Temuan Umum Penelitian.....	39
2. Temuan Khusus Penelitian.....	44

B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	58
-------------------------------------	----

BAB V PENUTUP.....

A. Kesimpulan	66
B. Saran	67

DAFTAR PUSTAKA.....

DOKUMENTASI PENELITIAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Waktu Penelitian	32
Tabel 4. 1 Profil Sekolah SMP N 2 Panyabungan	37
Tabel 4. 2 Data Sarana di SMP N 2 Panyabungan.....	40
Tabel 4. 3 Data Prasarana.....	44
Tabel 4. 4 Data Guru	45
Tabel 4. 3 Data siswa	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumentasi Penelitian	73
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian	76
Lampiran 3 Surat Balasan Penelitian	77
Lampiran 4 Pedoman Observasi.....	78
Lampiran 5 Pedoman Wawancara.....	79
Lampiran 6 SK Pembimbing.....	80
Lampiran 7 Kontrol Konsultasi Pembimbing.....	82
Lampiran 8 Cek Turnitin.....	84

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam Undang-Undang No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional dijelaskan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlaq mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, menjadi warga negara yang demokratis, serta bertanggung jawab. Tujuan pendidikan nasional pada intinya merupakan upaya untuk membentuk manusia unggul yang berakhhlak mulia. Dasar yuridis amanat untuk membentuk manusia unggul yang berakhhlak mulia tersebut diatur dalam undang- undang khususnya di bidang pendidikan. Undang-Undang Dasar 1945 pasal 31 ayat (3) disebutkan bahwa pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam mencerdaskan kehidupan bangsa.

Berdasarkan Undang-Undang tahun 1945 pada hakikatnya merupakan interaksi antara peserta didik dengan peserta didik, interaksi antara pendidik dan peserta didik, maupun interaksi antara peserta didik dengan sumber belajar, diharapkan dengan adanya interaksi tersebut, peserta didik dapat membangun pengetahuan secara aktif sehingga mencapai kompetensi yang diharapkan (Sanjaya, 2008). Konsep pembelajaran tersebut melatih peserta didik untuk lebih aktif mencari dan menemukan pengetahuan serta mendorong peserta didik untuk aktif dan kreatif sesuai tuntutan pembelajaran sehingga dalam proses pembelajaran berpusat kepada peserta didik tersebut sesuai dengan pembelajaran (Octavia, 2020).

Selanjutnya tujuan pendidikan nasional dijabarkan lebih lanjut dalam pasal 3 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional yaitu untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri,

dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Tujuan pendidikan nasional tersebut dapat tercapai jika semua yang terlibat dalam pembelajaran berusaha bersama-sama melalui proses belajar yang baik. Proses belajar yang baik dapat terwujud dalam kelas salah satu faktornya jika guru dan siswa sama-sama menyadari tugas dan kewajibannya, serta memiliki kesadaran untuk belajar dengan baik.

Kegiatan evaluasi dengan sistem portofolio ini diharapkan mampu menjadikan siswa lebih mandiri. Mandiri dalam mengerjakan tugas, dan mandiri dalam bersikap. Sejauh dengan hal ini sikap mandiri ini sudah mulai terbentu dari siswa/siswi SMP N 5 Panyabungan. Portofolio dapat membantu meningkatkan kemampuan sikap mandiri dan juga meningkatkan kemampuan presentasi diri seseorang. Dalam proses mempersiapkan fortopolio, seseorang akan lebih memahami kekuatan dan kelemahan mereka, serta dapat mengevaluasi pencapaian prestasi belajar.

Proses belajar merupakan jalan yang harus ditempuh oleh siswa untuk mengerti suatu hal yang sebelumnya tidak diketahuinya (Fajar, 2009). Melalui belajar siswa dapat meningkatkan kualitas dan kemampuannya. Apabila di dalam suatu proses belajar siswa tidak mendapatkan suatu peningkatan kualitas dan kuantitas kemampuan, maka dapat dikatakan bahwa siswa tersebut mengalami kegagalan dalam proses belajar. Hamalik (Murdiono, 2012) mengemukakan belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman. Konsep ini memaknai belajar sebagai suatu proses atau suatu kegiatan bukan suatu hasil atau tujuan.

Hasil dari proses belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan melainkan perubahan kelakuan. Hal ini mengandung makna bahwa proses dalam belajar lebih penting daripada sekadar hasil yang dicapai. Proses dalam belajar menjadi lebih penting karena dalam proses belajar siswa bukan hanya menerima sejumlah pengetahuan tetapi juga mendapatkan keterampilan dan nilai-nilai yang bermakna dalam kehidupan. Namun pada kenyataan di lapangan, banyak guru seringkali mengabaikan proses dalam belajar. Guru hanya mengejar target untuk memenuhi tuntutan administrasi atau mengejar nilai kelulusan sehingga proses diabaikan.

Pembelajaran yang hanya menekankan pada hasil belajar belum mampu mengembangkan aspek sikap dan keterampilan siswa dalam proses pembelajaran.

Sebagian besar sekolah menggunakan sumber informasi yang hanya berasal dari ceramah guru, sehingga siswa belum menghimpun informasi dari berbagai sumber. Siswa belum dilatih untuk belajar memecahkan masalah dari permasalahan yang terjadi di lingkungan sekitar. Bekerja bersama dalam menyelesaikan tugas kelompok jarang dilakukan. Hal ini membuat siswa masih takut mengemukakan pendapat dan menyampaikan saran maupun kritik. Siswa yang ramai dan tidak memperhatikan guru menandakan keaktifan siswa dalam pembelajaran rendah. Padahal keaktifan siswa saat pembelajaran sangat penting. Oleh karena itu, portofolio mampu membentuk karakter terutama dalam sikap mandiri peserta didik.

Tugas portofolio merupakan pembelajaran yang melatih peserta didik untuk berpikir cerdas, kreatif, partisipatif, prospektif dan bertanggung jawab melalui tugas-tugas protfolio yang peserta didik kerjakan dalam format portofolio. Dengan tugas-tugas portofolio yang peserta didik kerjakan sama proses pembelajaran akan membantu peserta didik memahami teori secara mendalam. Praktik belajar ini dapat menjadi program pendidikan yang mendorong kompetensi, tanggung jawab, dan partisipasi peserta didik. Melalui tugas-tugas portofolio pendidik dapat mengetahui potensi, karakter, kelebihan, dan kekurangan peserta didik, serta di satu tugas dapat menjadi dasar pijakan mengoreksi dan memperbaiki kelemahan serta kekurangan pembelajaran maupun penguasaannya atas suatu pokok bahasan atau materi pembelajaran tertentu sehingga mampu mengungkap keberhasilan belajar peserta didik secara menyeluruh menyangkut aspek kognitif, efektif, psikomotorik (Farida, 2012).

Pada proses pembelajaran guru harus mampu mengajak peserta didik untuk mampu mengolah informasi dan melakukan kegiatan belajar tanpa bergantung pada orang lain. Kegiatan tersebut tentu akan melatih kemandirian peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar. Selain itu guru juga harus mengajak peserta didik untuk menyelesaikan tugas yang diberikan dan menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Kegiatan tersebut tentu akan melatih tanggung jawab peserta

didik dalam melakukan kegiatan belajar. Adanya sikap mandiri dan tanggung jawab yang dilaksanakan atau dibiasakan di sekolah dan rumah diharapkan dapat membentuk generasi muda yang mandiri dan bertanggung jawab tanpa harus dipantau terlebih dahulu. Dengan kata lain, sikap mandiri dan tanggung jawab akan tertanam pada diri peserta didik dengan sendirinya.

Penelitian ini dilatar belakangi masih rendahnya kemandirian yang dimiliki peserta didik di berbagai sekolah di Panyabungan. Hal ini dapat diamati dari rasa tanggung jawab yang rendah dari tugas-tugas yang tidak dikerjakan, kedisiplinan yang ditunjukkan dari tidak tertibnya peserta didik mengikuti pembelajaran, ketergantungan dari hasil pekerjaan orang lain, jarang membawa buku paket sebagai sumber belajar, kepercayaan diri yang rendah dari keengganan bertanya, menjawab, berpendapat dan menanggapi serta kurangnya inisiatif dan kemauan untuk belajar. Di sisi lain, guru belum dapat merancang penilaian yang mampu melibatkan peserta didik di dalamnya. Penilaian yang digunakan belum dapat memberikan motivasi, perbaikan belajar dan penghargaan melalui tugas-tugas yang dikumpulkan. Belum terintegrasi penilaian yang berfokus pada peningkatan karakter dan keterampilan menjadikan penilaian berbentuk tes sebagai satu-satunya alat ukur kemampuan peserta didik sehingga belum dapat menunjukkan kemampuan sesungguhnya.

Dari pemaparan penjelasan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk mengetahui lebih dalam mengenai pembentukan sikap mandiri siswa melalui tugas portofolio pada pembelajaran PAI-BP di SMP N 5 Panyabungan.

B. Rumusan Masalah

Untuk memudahkan pelaksanaan penelitian, berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan sebagai berikut, yaitu:

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran portofolio dalam pembentukan sikap mandiri pada pembelajaran PAI-BP di SMP N 5 Panyabungan?
2. Apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam pembentukan sikap mandiri melalui tugas portofolio pada pembelajaran PAI-BP di SMP N 5 Panyabungan?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini, yaitu:

1. Untuk menjelaskan bagaimana penerapan model pembelajaran portofolio dalam pembentukan sikap mandiri pada pembelajaran PAI-BP di SMP N 5 Panyabungan.
2. Untuk mendeskripsikan faktor penghambat dan pendukung dalam pembentukan sikap mandiri melalui tugas portofolio pada pembelajaran PAI-BP di SMP N 5 Panyabungan.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan banyak manfaat baik yang bersifat teoritis maupun praktis antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Dari segi ilmiah penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan pada umumnya, khususnya masalah yang diteliti dan juga dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi peneliti yang lain yang akan mengambil tema yang sejenis.

2. Manfaat Praktis

Bagi peneliti, dengan adanya penelitian ini, dapat menambah pengetahuan, wawasan, dan pengalaman, memahami masalah-masalah yang berkaitan dengan pembentukan sikap mandiri siswa.

a. Bagi peneliti

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan memperoleh wawasan berfikir penulisan ilmiah dan untuk melengkapi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.

b. Bagi sekolah

Bahan masukan dan pelajaran bagi seorang guru dalam menerapkan model pembelajaran untuk membentuk sikap mandiri siswa terutama di SMP N 5 Panyabungan.

E. Penjelasan Istilah

Sikap Mandiri adalah sikap yang memungkinkan seseorang untuk bertindak bebas, untuk melakukan sesuatu untuk dorongan hati mereka sendiri dan untuk kebutuhan mereka sendiri tanpa bantuan orang lain, atau untuk menjadi orisinil/ kreatif, untuk berpikir, bertindak, untuk mempengaruhi lingkungan, untuk mengembangkan diri, memiliki kepercayaan diri serta kepuasan dalam bisnisnya.

Portofolio merupakan kumpulan karya terpilih dari siswa maupun karya terpilih dari suatu kelas yang bekerja kooperatif membuat suatu kebijakan untuk memecahkan suatu masalah.

F. Sistematika Penulisan

Untuk lebih terarahnya penulisan karya ilmiah ini, maka penulis membagi penulisan ini menjadi beberapa bab yaitu:

BAB I adalah Pendahuluan pada bagian ini terdiri dari: Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Pembatasan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Batasan Istilah dan Sistematika Penulisan.

BAB II adalah kajian pustaka: Konsep dasar portofolio, Landasan Pemikiran Model Pembelajaran Berbasis Portofolio, Langkah-langkah Model Pembelajaran Berbasis Portofolio, Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran Berbasis Portofolio, pengertian sikap mandiri, indikator kemandirian belajar, ciri-ciri kemandirian belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar, pengertian pembelajaran PAI dan Budi dan Pekerti, Komponen pembelajaran PAI, karakteristik PAI dan Budi Pekerti.

BAB III metode penelitian pada bagian ini terdiri dari: Jenis Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisa Data teknik keabsahan data.

BAB IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan, bab ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian yaitu terdiri temuan umum penelitian, dan temuan khusus penelitian.

BAB V Penutup, bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.